BAB 5
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. penggabungan antara metode *local binary pattern* dan naïve bayes ini dapat digunakan dalam ekstraksi dan pengklasifikasian citra. naïve bayes dapat melakukan klasifikasi citra berdasarkan tekstur yang diekstraksi dengan metode *local binary pattern*. Dikarenakan data hasil ekstraksi ciri *local binary pattern* adalah berupa matrix data continue, sehingga saat proses klasifikasi data hasil ekstraksi ciri tersebut dapat langsung digunakan sebagai inputan dalam klasifikasi naïve bayes.
2. Berdasarkan kesimpulan dan hasil skenario pengujian menggunakan confusion matrix dan metode k-fold cross validation, metode naïve bayes dapat mengklasifikasi dengan rata rata akurasi sebesar 55,5% dengan nilai k adalah 2. Dikarenakan dataset yang sedikit tingkat akurasi dari hasil pengujian hanya mencapai 55,5 %.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi metode ekstraksi *Local Binary Pattern* dan klasifikasi *Naïve Bayes* ini diusulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perbanyak dataset untuk menambah ketepatan atau tingkat akurasi dalam pengklasifikasian kelainan kuku.Sehingga dapat diketahui dengan pasti, keakuratan dari metode *naïve bayes.*
2. Perlu dikembangkan dan dipertimbangkan kembali untuk menggabungkan metode ini dengan metode lain dalam mengklasifikasikan antara kuku yang terdapat kelainan dan kuku yang normal.

3. Menambahkan beberapa ekstraksi ciri lainya, seperti ekstraksi ciri warna, bentuk, dan lain sebagainya.
4. Diharapkan mengembangkan data penelitian ini kearah identifikasi sehingga nantinya bisa berguna untuk pihak tertentu seperti pihak medis.
5. Untuk dapat membandingkan kinerja metode matriks co-occurrence sebagai ekstraksi ciri ini, dapat dibuat analisis tekstur dengan metode yang berbeda, seperti metode autokorelasi, Run-Length, Sum and Difference Histogram dan lainnya.
6. Melakukan penelitian klasifikasi citra dengan menggunakan algoritma klasifikasi yang lain, seperti menggunakan Decision Tree, SVM, jaringan syaraf tiruan dan lain-lainya agar dapat dibandingkan hasil keakuratan dan kecepatan prosesnya.